

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan rancangan *Cross Sectional Study*. Dalam rancangan *Cross Sectional*, variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada subjek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Setiawan, 2011)

Metode *Observasional Analitik* atau *Survei Analitik* adalah survei atau penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, karena variabel bebas (faktor risiko) dan variabel terikat (efek) atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian Dhania Pratiwi tahun 2013 dengan penelitian berjudul “Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Suntik DMPA dengan Peningkatan Berat Badan di Puskesmas Lapai Kota Padang” yang hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal suntik DMPA dengan peningkatan berat badan. Penelitian

dilakukan di Puskesmas Lapai Kota Padang pada bulan Mei – Desember 2013.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di TPMB Fenny Gustini Desa Sukamaju Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat pada bulan Januari tahun 2022.

## **C. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi dan Sample**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dll) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto,2011).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016).

Populasi penelitian ini adalah semua akseptor suntik DMPA (*Depo Medroxy Progesterone Acetat*) pada tahun 2021 sebanyak 212 orang di TPMB Fenny Gustini Desa Sukamaju Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung Jawa Barat berdasarkan data tahun 2021.

## **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2016). Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2014).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purpose sampling yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Indrawati TW, 2012).

### 1) Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam kriteria inklusi adalah:

- a) Akseptor KB suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetate*. (DMPA)
- b) Ibu yang memiliki data lengkap dan tercatat dalam laporan data di TPMB Fenny Gustini Desa Sukamaju Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung Jawa Barat periode tahun 2021.
- c) Responden yang merespon untuk dijadikan responden

### 2) Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria dari subjek penelitian yang boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam

kriteria eksklusi adalah:

a) Akseptor KB yang tidak teratur

Dalam penelitian ini digunakan untuk perhitungan sampel menurut rumus slovin (Sugiyono, 2016). Rumus slovin digunakan untuk menentukan sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya. Adapun besaran sampel yang diinginkan dapat dicari dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$n$  = sampel yang diteliti

$N$  = populasi

$e$  = tingkat kepercayaan

Jumlah populasi ini merupakan ukuran populasi ( $N$ ) dalam rumus slovin. Derajat toleransi yang ditentukan sebesar 0,1% didapat berdasarkan akurasi sebesar 90% dikurangi atau sama dengan 100.

Berikut adalah hasil dari perhitungan sampel dengan rumus slovin :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{212}{1 + 212(0,01)} \\ n &= \frac{212}{1 + 2,12} \\ n &= \frac{212}{3,12} = 67,9 \end{aligned}$$

= dibulatkan menjadi 68 responden.

#### D. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Jenis Variabel	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala
1	Penggunaan Kontrasepsi Suntik DMPA	Jumlah penyuntikan kontrasepsi suntik DMPA	Variabel Bebas	Rekam Medik Pasien	Rekam Medik Pasien Kartu status peserta KB,	Ordinal : >4 kali penyuntikan : 1 ≤4 kali penyuntikan : 0
2	Kenaikan Berat Badan	Penambahan Berat Badan dalam kilogram sejak dari mulai penggunaan sampai dengan penelitian	Variabel Terikat	Rekam Medik Pasien	Rekam Medik Pasien, Kartu status peserta KB	Ordinal : Mengalami peningkatan berat badan : 1 Tidak mengalami peningkatan berat badan : 0

#### E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Variabel bebas (*Independent Variabel*) : Penggunaan KB Suntik DMPA

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) : Kenaikan Berat badan

#### F. Pengumpulan Data

Berdasarkan hasil penelitian Agustina Nona tahun 2021 dengan penelitian berjudul Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Depo Medroxyprogesterone Acetate

dengan Kenaikan Berat Badan di Bidan Praktek Mandiri (BPM) di Kota Pontianak “ yang hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan data sekunder berupa data KB dan data berat badan pasien yang diperoleh dari BPM. Dalam menentukan kategori variable yaitu bagi PUS yang menggunakan alat kontrasepsi dengan  $\geq 4$  kali penyuntikan maka memiliki skor “1” dan yang dan yang  $<4$  kali penyuntikan akan mendapatkan skor "0". Begitu pula dengan PUS sebagai responden yang mengalami peningkatan berat badan maka akan mendapat skor "1" dan yang tidak mengalami peningkatan berat badan mendapat skor "0". Data dianalisis menggunakan software SPSS dengan menampilkan hasil analisis bivariat dan *chi square test*.

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer (Sugiyono, 2016).

Data yang diambil pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang akan diperoleh dengan mengambil data rekam medik di TPMB Fenny Gustini Desa Sukamaju Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung Jawa Barat Tahun 2021.

## G. Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pengolahan dan dengan menggunakan komputer sebagai berikut:

### a. Editing

Editing yaitu langkah yang diambil untuk melakukan pengecekan kelengkapan data, kesinambungan data dan keragaman data. Pada tahap ini hasil pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan untuk mengecek dan perbaikan isian dari formulir atau kuesioner tersebut (Notoadmodjo, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan semua data berupa rangkuman sistematis dari hasil pengamatan rekam medik serta buku akseptor KB yang telah diisi oleh peneliti serta menjumlahkan skor yang ada.

### b. Coding

Coding dilakukan untuk menyederhanakan data, yaitu dengan cara memberi simbol angka pada setiap jawaban atau suatu cara mengklarifikasi jawaban responden menurut macamnya dengan cara menandai jawaban dengan kode tertentu. Hal ini dapat memudahkan reduksi data, analisis, penyimpanan dan penyebaran data. (Notoatmodjo, 2014)

Setiap data yang telah dilihat di rekam medik serta buku Akseptor KB diberi kode oleh peneliti agar mempermudah dalam memasukan ke dalam computer dan agar tidak memasukkan data yang telah dimasukkan atau berulang terhadap data yang sama.

Pengkodean yang dilakukan pada variabel KB Suntik DMPA adalah kode 1 untuk kategori  $\geq 4x$  Penyuntikan dan kode 0 untuk kategori  $\leq 4x$  penyuntikan.

Pengkodean yang dilakukan pada variabel Berat Badan adalah kode 1 pada kategori mengalami peningkatan berat badan dan kode 0 pada kategori tidak mengalami peningkatan berat badan.

c. Proccessing

Yakni langkah-langkah dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masing- masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. (Notoatmodjo, 2014). Memasukan data yang sudah diberi kode selanjutnya dimasukkan ke dalam komputer Ms.Excel dan SPSS

d. Tabulating

Memasukkan data kedalam tabel yang tersedia kemudian melakukan pengukuran masing- masing variabel (Sugiyono, 2016). Peneliti membuat tabulasi dalam penelitian ini yaitu dengan memasukan data kedalam tabel yang digunakan.

e. Cleaning

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data (Notoatmodjo, 2014).

Apabila semua data dari setiap sumber data selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemungkinan dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut dengan pembersihan data.

## H. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis ini menggunakan perhitungan statistik secara sederhana untuk mengetahui presentase 1 variabel dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times k$$

Keterangan :

P = Presentase hasil yang dicapai

f = Frekuensi variabel yang diteliti n = Jumlah sampel penelitian

k = Konstanta (Arikunto, 2013)

### 2. Analisis Bivariat

Untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji statistik menggunakan *chi square* dengan rumus:

Rumus untuk menghitung nilai  $X^2$ :

$$X^2 = \sum \frac{(f - f_0)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$X^2$  = Statistik chi – square/ kuadrat hitung  $f_n$  = Nilai observasi

$f_h$  = frekuensi harapan (Aziz, 2014)

a. Terima  $H_0$ , jika  $X^2$  hitung  $\leq X^2$  tabel, Nilai Signifikan (P)  $> 0,05$ .

b. Terima  $H_1$ , jika  $X^2$  hitung  $\geq X^2$  tabel, Nilai Signifikan (P)  $< 0,05$ .

Nilai odd rasio (OR) untuk mengetahui besarnya peran faktor risiko terhadap terjadinya efek. Interpretasi nilai OR:

OR  $>1$ , berarti faktor yang diteliti merupakan faktor risiko.

OR 1, berarti faktor yang diteliti bukan merupakan faktor risiko.

OR  $<1$ , berarti faktor yang diteliti merupakan faktor protektif.